

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)***

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-8
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-115

Table of Contents

<i>Directors' Statement Letter</i>
<i>....Consolidated Statements of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**KENCANA
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---|------------------------------------|---|
| 1 | Nama/Name | : Henry Maknawi |
| | Alamat Kantor / Office Address | : Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Telephone Number | : 021 58900791 |
| | Alamat Domisili / Domicile Address | : Bukit Golf Blok K No. 3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan |
| | Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama/Name | : Giat Widjaja |
| | Alamat Kantor / Office Address | : Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Telephone Number | : 021 58900791 |
| | Alamat Domisili / Domicile Address | : Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara |
| | Jabatan/Title | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

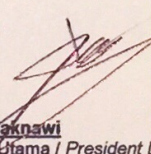
Declared that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries; |
| 2. | Laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. All information in the consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been fully and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. | We are responsible for the PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control systems. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2019/ October 28, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Directors


Henry Maknawi
Direktur Utama / President Director




Giat Widjaja
Direktur / Director

PT KENCANA ENERGI LESTARI, Tbk

Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia

T +62 21 5890 0791 / +62 21 5890 1518 • F +62 21 5890 1215 • E info@kencanaenergy.com

www.kencanaenergy.com

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK AUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2n,3	12.406.555	150.755	Cash and cash equivalents
Deposito	5,24,25	705.517	-	Time Deposit
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2l,3	3.339.543	2.648.700	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha	2e,2n,3,7,	799.933	2.278.245	Trade receivables
Pihak ketiga	24,25	1.952	102.295	Third parties
Piutang lain-lain	2e,2n,3,8,24,25	59.670	-	Other receivables
Pihak ketiga		51.701	26.026	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2f	451.564	524.210	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2e ,3,10,24,25			Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		17.816.435	5.730.231	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2e,2n,3,8,24,25	530.888	126.223	Other receivables
Pihak berelasi	2g,23	956.104	-	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2l,3	238.784.989	227.324.870	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$269.452 pada tanggal 30 September 2019 dan AS\$211.304 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2j,3,9	1.178.388	139.140	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$269,452 as of September 30, 2019 and US\$211,304 as of December 31, 2018
Aset pajak tangguhan	2o,3,15	121.151	78.574	Deferred tax asset
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,	1.464.968	538.003	Restricted cash in bank
Goodwill	11,24,25	610.138	-	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2s,4	21.871	1.101	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		243.668.497	228.207.911	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		261.484.932	233.938.142	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK AUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2n, 3,12, 24,25	425.727	4.784.525	Trade payables
Pihak ketiga	2e,2n,3,24,25			Third parties
Utang lain-lain	2e,2n,3,4,24,25	3.900.221	-	Other payables
Pihak ketiga	2e,2n,3,13,24,25	2.911.437	288.868	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2o,2p,3,15	354.871	23.285	Accrued liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,14,24,25			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		5.987.971	4.833.119	Bank loans
Utang lembaga keuangan		3.652.117	883.592	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2n	43.248	196.766	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS LANCAR		17.275.592	11.010.155	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2e,2n,3,24,25			Other payables
Pihak berelasi	2g,23	3.393.745	7.248.453	Related parties
Pihak ketiga		620.679	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,14,24,25			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		36.385.223	38.871.894	Bank loans
Utang lembaga keuangan		15.874.238	18.488.361	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2n	5.785	29.681	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,3,15	34.889.402	34.897.547	Deferred tax liabilities - net
Deposito pelanggan		2.116	-	Refundable deposit to customer
Liabilitas imbalan kerja	2k,3,16	886.006	587.386	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR		92.057.194	100.123.322	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		109.332.786	111.133.477	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK AUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				Share capital - Rp100 per share as of September 30, 2019 and December 31, 2018
Modal dasar - 11.473.080.000 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized - 11,473,080,000 shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.666.312.500 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 2.933.050.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	17	28.476.812	23.408.996	Issued and fully paid - 3.666.312.500 shares as of September 30, 2019 and 2.933.050.000 shares of December 31, 2018
Tambahan modal disetor neto	2c,2p, 4,17	52.250.029	38.009.094	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		43.244.736	43.446.484	Retained earnings
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4	3.388.650	-	Difference in transaction with non-controlling party
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		6.604.842	5.691.956	translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		133.965.069	110.556.530	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,18	18.187.077	12.248.135	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		152.152.146	122.804.665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		261.484.932	233.938.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		30 September/September 30,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2m,20	19.000.332	18.075.230	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2m,21	9.402.881	5.511.572	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		9.597.451	12.563.658	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,22	1.446.926	1.026.909	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		8.150.525	11.536.749	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga		(3.531.543)	(3.412.930)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2n	(51.540)	160.384	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		(207.956)	4.963	Other income (expenses) - net
Beban amortisasi		(271.697)	-	Amortization expense
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(4.062.736)	(3.247.583)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		4.087.789	8.289.166	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2o,3,15			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		497.384	-	Current
Tangguhan		(764.393)	1.407.127	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(267.009)	1.407.127	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		4.354.798	6.882.039	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2k,16	(162.154)	-	- Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan atas revaluasi aktiva		85.221	-	Gain on revaluation assets
Beban pajak penghasilan terkait	2o,15	40.539	-	- Related income tax expense
Sub-total		(36.394)	-	Sub-total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.318.404	6.882.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2019	2018	
TOTAL LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	19	3.937.892	6.219.498	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		416.906	662.541	Non-controlling interests
TOTAL		4.354.798	6.882.039	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.824.240	6.219.498	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	18	494.164	662.541	Non-controlling interests
TOTAL		4.318.404	6.882.039	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,19	0.0012	0.0024	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba/ Retained Earnings	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019		23.408.996	38.009.094	-	43.446.484	5.691.956	110.556.530	12.248.135	122.804.665	Balance as of January 1, 2019
Peningkatan modal saham		5.067.816	14.240.935	-	-	-	19.308.751	-	19.308.751	Increase in share capital
Total laba periode berjalan	19	-	-	-	3.937.892	-	3.937.892	416.906	4.354.798	Total income for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	(113.652)	-	(113.652)	77.258	(36.394)	Other comprehensive loss for the period, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Keuntungan penjabaran Laporan keuangan		-	-	-	-	912.886	912.886	1.597.836	2.510.722	Gain on translation of financial adjustments
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	2b,4	-	-	(4.079.838)	-	-	(4.079.838)	18.579.838	14.500.000	Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control
Pembelian modal saham kepentingan nonpengendali	4	-	-	7.468.488	-	-	7.468.488	(11.383.562)	(3.915.074)	Purchase of shares of non-controlling interest
Pembagian dividen kas pada entitas anak		-	-	-	(4.025.988)	-	(4.025.988)	(3.375.871)	(7.401.859)	Distribution of cash dividends by subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba/ Retained Earnings	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
Peningkatan modal saham saham dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	9.285	9.285	Increase in share capital of non-controlling interest	
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	17.252	17.252	Non-controlling interest arising from business combination	
Saldo 30 September 2019	28.476.812	52.250.029	3.388.650	43.244.736	6.604.842	133.965.069	18.187.077	152.152.146	Balance as of September 30, 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	22.959.260	36.638.058	37.413.520	5.691.956	102.702.794	13.198.953	115.901.747	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	17	449.736	-	-	449.736	-	449.736	Increase in share capital
Total laba periode berjalan	19	-	-	6.219.498	6.219.498	662.541	6.882.039	Total income for the period
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4,18	-	1.350.872	-	1.350.872	(1.828.425)	(477.553)	restructuring transactions of entities under common control
Selisih kurs dari penyetoran modal	4	-	20.164	-	20.164	-	20.164	Exchange rate difference from paid-in capital
Saldo 30 September 2018	23.408.996	38.009.094	43.633.018	5.691.956	110.743.064	12.033.069	122.776.133	Balance as of September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		30 September/September 30,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		8.215.729	7.235.102	Cash receipts from customer
Penerimaan pendapatan bunga		35.261	1.953	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(9.545.421)	(10.200.993)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(553.105)	(424.498)	Cash payments to employees
Penerimaan dari klaim asuransi		-	24.626	Cash receipts from insurance claims
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1.847.536)	(3.363.810)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	4	14.500.000	-	Proceed from sale of partial interest in a subsidiary
Perolehan aset tetap	9	(1.097.397)	(195.097)	Acquisitions of fixed assets
				Proceed from disposal
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		13.402.603	(195.097)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		-	3.815.794	Proceeds from long-term borrowings
Hasil setoran modal saham	1c	20.468.239	-	Proceeds from issuance of additional share capital
Pembayaran biaya emisi saham	1c	(759.805)	-	Payments of stock issuance costs
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(3.138.394)	(4.891.709)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga		(3.053.192)	(1.718.386)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto		(7.931.806)	5.959.851	Receipts (payments) of advances from related parties - net
Penambahan penyertaan pada entitas anak		(1.214.228)	-	Additional investment subsidiary
Pembayaran dividen		(3.771.878)	-	payment of dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		598.936	3.165.550	Net Cash Provided in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		
		2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS		12.154.003	(393.357)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI KOMBINASI BISNIS		101.797	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM BUSINESS COMBINATION
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		150.755	1.307.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		12.406.555	914.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	12.406.555	914.497	Cash and cash equivalents
Kredit rekening koran	14	-	-	Bank Overdraft
Neto		12.406.555	914.497	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H. No. 50, tanggal 10 Mei 2019 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025348.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 of Yulia, S.H., dated May 10, 2019, concerning the Company's plans to conduct public offers through the capital market. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter Nos. AHU-0025348.AH.01.02 years 2019, dated May 13, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its commercial activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

30 September/September 30, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut :

The chairman and members of the audit committee as of September 30, 2019 are as follows :

30 September/September 30, 2019

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	Heri Mardani	:
Anggota	:	Ir. Sutiyo Siswanto	:

Audit Comettee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 74 dan 46, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 74 and 46, permanent employees, respectively (unaudited).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, masing-masing sebesar AS\$111.772 dan AS\$18.945.

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, amounted to AS\$111,772 and US\$18,945, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2019 tanggal 22 Agustus 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 733.262.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp396 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 2 September 2019.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp290.371.950.000 (setara dengan AS\$20.468.239) dan dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp10.768.760.081 (setara dengan AS\$759.805), dipergunakan untuk belanja modal antara lain pengembangan usaha, modal kerja dan belanja modal.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) with letter No. S-125/D.04/2019 August 22, 2019 to make a public offering of shares of 733,262,500 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp396 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 2, 2019.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp290,371,950,000 (equivalent to US\$20,468,239) and reduced with issuance costs amounting to Rp10,768,760,081 (equivalent to US\$759,805), were used for business development, working capital and capital expenditure.

d. The Group Structure

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				30 Sept./ Sept.30, 2019	Des.31/ Dec. 31, 2018	30 Sept./ Sept.30, 2019	Des.31/ Dec. 31, 2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75,00%	84,29%	121.564.985	122.300.656
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	129.998.169	121.302.306
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ Holding company	Indonesia, 28 Desember/ December 28 2018	2019	98,00%	-	2.298	-
PT Sumber Tirta Energi (STE)	Entitas induk/ Holding company	Indonesia 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99,99%	-	857.739	-
Kepemilikan secara Tidak langsung/ Indirect ownership Melalui/Through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 April/ April 29, 2013	2013	75,44%	-	3.765.271	-

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 28, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas".

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016) diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2n, mata uang fungsional Grup berubah dari Rupiah ("Rp") ke Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$") efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statement of Cash Flows".

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (Revised 2016) has been disclosed in Note 32 of the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

As discussed in Note 2n, the Group's functional currency changed from Indonesian Rupiah ("Rupiah"/"Rp") to United States Dollar ("US Dollar"/"US\$") effective January 1, 2018. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kredit rekening koran (disajikan sebagai "Utang bank jangka pendek").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and bank overdraft (presented as "Short-term bank loan").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current and non-current assets") classified as loans and receivables.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapuskan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment
Vehicles

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

l. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

l. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA"). Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*). The financial asset is accounted for as a "Loans and Receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA"). The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, mata uang fungsional Grup berubah dari Rupiah ke Dolar AS. Manajemen menelaah bahwa telah terjadi perubahan-perubahan yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang ada di tahun 2018, di mana faktor utama dipicu oleh perubahan tarif listrik dari Rupiah ke Dolar AS mulai tahun 2018. Manajemen juga menelaah faktor-faktor pendukung lainnya yang memberikan bukti perubahan di tahun 2018, yaitu, pembiayaan bank yang dikonversi dari Rupiah ke Dolar AS dan pengeluaran modal yang sebagian besar dalam mata uang Dolar AS.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", untuk perubahan mata uang fungsional, Grup menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan tersebut. Grup menjabarkan semua akun, kecuali akun ekuitas, ke dalam mata uang fungsional yang baru (yaitu Dolar AS) dengan kurs pada tanggal perubahan tersebut (Rp13.548 untuk AS\$1). Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk akun-akun non-moneter dianggap sebagai biaya historis pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Effective on January 1, 2018, the Group's functional currency changed from Indonesian Rupiah to US Dollar. The management assessed that there have been changes to the underlying transactions, events and conditions in 2018, the main factor of which were triggered by the change in the electricity tariff from Rupiah to US Dollar beginning 2018. The management also assessed other supporting factors that prove the change in 2018, among others, bank financing which were converted from Rupiah to US Dollar and spending for capital expenditures which are largely denominated in US Dollar.

In accordance with the provision of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" for change in functional currency, the Group applied the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change. The Group translated all items, except for equity accounts, into the new functional currency (i.e. US Dollar) using the exchange rate at the date of the change (Rp13,548 to US\$1). Equity accounts were translated using historical exchange rate. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical costs at such date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Akun-akun sebelum tanggal 1 Januari 2018 kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Kurs	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
1 AS\$/Rupiah Indonesia (Rp) 1	14.174,00	14.481,00	US\$1/Indonesian Rupiah (Rp) 1
1 AS\$/Euro 1	0,91	0,87	US\$1/Euro 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Accounts prior to January 1, 2018 were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan tidak material.

q. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from tax amnesty arising in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the financial statements is not material.

q. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

v. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax";
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS dan BTL, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 27). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS and BTL, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 27). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydro power plants.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

ESS dan BTL berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

ESS and BTL have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 25.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 15.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisisi PT Bangun Tirta Lestari dan melakukan restrukturisasi kepemilikan saham di PT Energy Sakti Sentosa, yang juga dikendalikan oleh Henry Maknawi, sebagai bagian dari restrukturisasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 7 tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan memiliki 487 lembar saham, dengan nilai nominal Rp243.500.000 (AS\$25.756) dalam ESS (setara dengan 81,99% kepemilikan di ESS).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2o and 15.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

In 2017, the Company acquired PT Bangun Tirta Lestari and restructured shareholdings in PT Energy Sakti Sentosa, which are also controlled by Henry Maknawi, as part of restructuring for Initial Public Offering.

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Based on Notarial Deed No. 7 of Ir. Rusli, S.H., dated March 2, 2010, the Company subscribed 487 shares, with nominal value of Rp243,500,000 (US\$25,756) in ESS (equivalent to 81.99% ownership interest in ESS).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 2 tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan telah meningkatkan investasi pada ESS menjadi 63.140 lembar saham (setara dengan 82,00% kepemilikan di ESS), dengan nilai nominal Rp31.570.000.000 (AS\$3.446.507), dibayar melalui kas, ketika ESS meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp297.000.000 (AS\$31.415) menjadi Rp38.500.000.000 (AS\$4.203.057).

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 13 tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan telah meningkatkan investasi pada ESS menjadi 98.132 lembar saham, dengan nilai nominal Rp49.066.000.000 (AS\$4.699.633), dibayar melalui kas, ketika ESS telah meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp38.500.000.000 (AS\$4.203.057) menjadi Rp68.500.000.000 (AS\$6.616.184). Sehingga, kepemilikan Perusahaan di ESS menurun menjadi 71,63%.

Efek dari perubahan kepemilikan ESS menghasilkan selisih sebesar Rp42.744.888.510 (AS\$3.320.994) yang mengakibatkan penurunan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 dan 112 dari Yulia, S.H., tanggal 14 dan 18 Desember 2017, masing-masing, ESS telah meningkatkan modal dasarnya dari Rp68.500.000.000 menjadi Rp527.630.000.000 dan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp68.500.000.000 (AS\$6.616.184) menjadi Rp131.907.500.000 (AS\$11.290.530). Perusahaan telah meningkatkan bagiannya dalam ESS menjadi 222.371 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp111.185.500.000 (AS\$9.493.261) yang dibayar melalui kas. Sehingga, kepemilikan Perusahaan di ESS meningkat menjadi 84,29%.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 of Ir. Rusli, S.H., dated March 12, 2012, the Company has increased its investment in ESS to 63,140 shares (equivalent to 82.00% ownership interest in ESS), with nominal value of Rp31,570,000,000 (US\$3,446,507), which was paid through cash, when ESS has increased its issued and paid-in capital from Rp297,000,000 (US\$31,415) to Rp38,500,000,000 (US\$4,203,057).

Based on Notarial Deed No. 13 of Ir. Rusli, S.H., dated December 16, 2014, the Company has increased its investment in ESS to 98,132 shares, with nominal value of Rp49,066,000,000 (US\$4,699,633), which was paid through cash, when ESS has increased its issued and paid-in capital from Rp38,500,000,000 (US\$4,203,057) to Rp68,500,000,000 (US\$6,616,184). As a result, the Company's ownership in ESS has decreased to 71.63%.

The effect of change in ownership interest in ESS resulted to a difference of Rp42,744,888,510 (US\$3,320,994) which decreased equity and was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the 2014 consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed Nos. 85 and 112 of Yulia, S.H., dated December 14 and 18, 2017, respectively, ESS has increased its authorized capital from Rp68,500,000,000 to Rp527,630,000,000 and its issued and paid-in capital from Rp68,500,000,000 (US\$6,616,184) to Rp131,907,500,000 (US\$11,290,530). The Company has increased its subscribed shares in ESS to 222,371 shares, with nominal value of Rp111,185,500,000 (US\$9,493,261) which was paid through cash. As a result, the Company's ownership in ESS has increased to 84.29%.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Efek dari perubahan kepemilikan ESS menghasilkan selisih sebesar Rp100.353.084.542 (AS\$7.210.441) yang mengakibatkan peningkatan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

Akuisisi saham tambahan pada ESS

Pada tanggal 13 dan 25 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 15,26% dan 0,45%, saham ESS yang diterbitkan kepada kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp63.483.000.000 (AS\$4.856.538). Setelah akuisisi, Perusahaan memiliki 100% modal saham ESS. Jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali ESS pada tanggal akuisisi adalah Rp219.869.258.996 (AS\$11.383.562). Grup menghentikan pengakuan kepentingan nonpengendali sebesar AS\$11.383.562 dan mencatat kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$6.527.024. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan saham di ESS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun ini diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	11.383.562
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	4.856.538
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	6.527.024

Imbalan sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat sebagai "Utang lain-lain - pihak ketiga" sebesar AS\$4.403.258 (setara dengan Rp62.720.000.000 yang dinilai kembali menggunakan kurs tengah BI pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian) pada tanggal 30 September 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

The effect of change in ownership interest in ESS resulted to difference of Rp100,353,084,542 (US\$7,210,441) which increased equity and was recognized as "Additional paid-in capital" in the 2017 consolidated statement of financial position.

Acquisition of additional interest in ESS

On February 13 and 25, 2019, the Company acquired 15.26% and 0.45%, respectively, of the issued shares of ESS to the non-controlling interests for a purchase consideration of Rp63,483,000,000 (US\$4,856,538). Subsequent to the acquisition, the Company holds 100% of the equity share capital of ESS. The carrying amount of the non-controlling interests in ESS on the date of acquisition was Rp219,869,258,996 (US\$11,383,562). The Group derecognized non-controlling interest of US\$11,383,562 and recorded an increase in equity attributable to owners of the parent of US\$6,527,024. The effect of changes in the ownership interest in ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

Carrying amount of non-controlling interest acquired
Consideration payable to non-controlling interest
Difference in transaction with non-controlling party

The consideration relating to the above transaction was recorded as part of "Other payables - third parties" which amounted to US\$4,403,258 (equivalent to Rp62,720,000,000 revalued using BI middle rate as of statement of consolidated financial position date) as of September 30, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen

1. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - a. Menyetujui pembagian deviden saham sebesar Rp261.298.000.000 (setara dengan AS\$18.670.810) terbagi atas 522.596 lembar saham dan pembagian dividen tunai sebesar Rp29.033.000.000 (setara dengan AS\$2.074.527);
 - b. Meningkatkan modal ESS yang ditempatkan dan disetor dari Rp131.907.500.000 (setara dengan AS\$11.290.530) terbagi atas 263.815 lembar saham menjadi sebesar Rp393.205.500.000 (setara dengan AS\$29.961.340). Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.
2. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 20 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp393.205.500.000 terbagi atas 786.411 lembar saham menjadi sebesar Rp422.239.000.000. Hasil dari penerbitan saham kepada Perusahaan sejumlah Rp28.903.000.000 (setara dengan AS\$2.056.421) dan Insinyur Karel Sampe Pajung sejumlah Rp130.500.000 (setara dengan AS\$9.285) dalam modal saham telah dibayar lunas.
3. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - a. Menyetujui pembagian deviden saham sebesar Rp351.489.500.000 (setara dengan AS\$25.972.955);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends

1. Based on Notarial Deed No. 5 of Yulia, S.H., dated February 11, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - a. Approved the distribution of share dividends of Rp261,298,000,000 (equivalent to US\$18,670,810) divided into 522,596 shares and cash dividend distribution amounting to Rp29,033,000,000 (equivalent to US\$2,074,527);
 - b. Increase ESS's issued and paid-in capital from Rp131,907,500,000 (equivalent to US\$11,290,530) divided into 263,815 shares to Rp393,205,500,000 (equivalent to US\$29,961,340). The increase in issued and paid-in capital was made through share dividends.
2. Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated February 20, 2019, ESS's shareholders agreed to increase ESS's issued and paid-in capital from Rp393,205,500,000 divided into 786,411 shares to Rp422,239,000,000. The cash proceeds from the shares issued to the Company amounted to Rp28,903,000,000 (equivalent to US\$2,056,421) and Insinyur Karel Sampe Pajung amounted to Rp130,500,000 (equivalent to US\$9,285).
3. Based on Notarial Deed No. 87 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - a. Approved the distribution of share dividends of Rp351,489,500,000 (equivalent to US\$25,972,955);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

- b. Meningkatkan modal dasar ESS dari semula Rp527.630.000.000 terbagi atas 1.055.260 lembar saham menjadi sebesar Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor ESS juga meningkat dari Rp422.239.000.000 yang terbagi atas 844.478 lembar saham menjadi Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Peningkatan modal saham sebesar Rp351.489.500.000 telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

Pelepasan kepentingan pada ESS tanpa kehilangan pengendalian

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan melepaskan 25% dari 100% saham ESS dengan harga AS\$14.500.000 (dengan nilai nominal Rp193.432.125.000) kepada Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. Hal ini menyebabkan peningkatan pada kepentingan nonpengendali sebesar AS\$18.579.838 dan penurunan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$4.079.838. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan ESS terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019
Jumlah tercatat kepentingan yang dilepaskan Imbalan yang diterima	(18.579.838) 14.500.000
Kerugian dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas entitas induk	(4.079.838)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends (continued)

- b. Increase the authorized capital of ESS from Rp527,630,000,000 divided into 1,055,260 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. ESS's issued and paid-in capital also increased from Rp422,239,000,000 divided into 844,478 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. The increase of Rp351,489,500,000 in share capital was made through share dividends.

Disposal of interest in ESS without loss of control

On March 27, 2019, the Company disposed of 25% interest out of the 100% interest held in ESS at a consideration of US\$14,500,000 (with a nominal value of Rp193,432,125,000) to Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. This resulted in an increase in non-controlling interests of US\$18,579,838 and a decrease in equity attributable to owners of the parent of US\$4,079,838. The effect of changes in the ownership interest of ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

Carrying amount of interest disposed of
Consideration received

**Loss on disposal recorded within
parent's equity**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 86, 114 dan 115 tanggal 14 dan 18 Desember 2017, BTL telah meningkatkan modal dasar dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp740.320.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.500.000.000 (AS\$163.756) menjadi Rp185.080.000.000 (AS\$13.697.114). Perusahaan telah memiliki saham di BTL sebanyak 175.641 lembar saham, yang dibayar melalui kas, dengan nilai nominal sebesar Rp175.641.000.000 (AS\$13.001.279) atau setara dengan 94,90% kepemilikan saham.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2016, dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp445.977.535.575 (AS\$32.740.964) dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

Perhitungan dari selisih akuisisi untuk entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai perolehan	13.001.279
Nilai aset bersih yang diakuisisi	(45.742.243)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(32.740.964)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Based on the Notarial Deed Nos. 86, 114 and 115 of Yulia, S.H., dated December 14 and 18, 2017, respectively, BTL has increased its authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp740,320,000,000 and its issued and paid-in capital from Rp1,500,000,000 (US\$163,756) to Rp185,080,000,000 (US\$13,697,114). The Company has subscribed shares in BTL totaling 175,641 shares, which was paid through cash, with nominal value of Rp175,641,000,000 (US\$13,001,279) or equivalent to 94.90% share ownership.

The acquisition above is considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the restructuring was treated under the pooling of interest method. Therefore, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2016, have been presented as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control.

The difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp445,977,535,575 (US\$32,740,964) was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2017 consolidated statement of financial position.

The computation of the difference in the acquisition of business for entities under common control is as follows:

Purchase price
Carrying value of net assets acquired
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.K.n., No. 7 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah membeli 6.478 lembar saham BTL yang dimiliki oleh PT Subur Bina Makmur melalui kas dengan nilai nominal Rp6.478.000.000 (AS\$477.553). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan di BTL meningkat sebesar 98,40%.

Dampak dari perubahan kepemilikan saham BTL menimbulkan selisih sebesar Rp19.866.797.775 (AS\$1.350.872) yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2018. Selain itu, tambahan investasi Perusahaan pada BTL juga menimbulkan selisih kurs sebesar AS\$20.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019. Modal saham diterbitkan oleh BHE kepada PT Nagata Dinamika dan Perusahaan yang masing-masing sejumlah 46 saham (Rp46.000.000) dan 4 saham (Rp4.000.000).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 22 pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham BHE menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 46 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp46.000.000 (setara dengan AS\$3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan AS\$69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.K.n., dated June 26, 2018, the Company has purchased, through cash, 6,478 shares held by PT Subur Bina Makmur in BTL with nominal value of Rp6,478,000,000 (US\$477,553). As a result, the Company's ownership in BTL has increased to 98.40%.

The effect of change in ownership interest in BTL resulted to difference of Rp19,866,797,775 (US\$1,350,872) which increased equity and was recognized as "Additional paid-in capital" in the 2018 consolidated statement of financial position. Additionally, the additional investment by the Company in BTL also resulted to exchange rate difference of US\$20,164 as of December 31, 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019. Share capital was issued by BHE to PT Nagata Dinamika and the Company which totaled to 46 shares (Rp46,000,000) and 4 shares (Rp4,000,000), respectively.

Based on Notarial Deed No. 22 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated March 29, 2019, BHE shareholders agreed to sell 50 of shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 46 and 1 of shares, respectively, at a price of Rp46,000,000 (equivalent to AS\$3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to AS\$69), respectively. These shares are equivalent to 100% ownership in BHE.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") (lanjutan)

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	Entitas induk/ Parent entity	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramita Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	1	2%	1.000.000	69
Total		50	100%	50.000.000	3.439

Perhitungan dari selisih akuisisi bisnis adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai perolehan	3.370
Dikurangi: Nilai aset bersih yang diakuisisi	255.351
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	251.981

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") (continued)

BHE's shareholding structure as of September 30, 2019 is as follows:

The computation of the difference in the business acquisition is as follows:

	Purchase price
Less: Carrying value of net assets acquired	
Gain from acquisition of subsidiary	

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.681 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTM Madong (proyek pembangkit listrik mini hydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,681 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTM Madong Project (2x5 MW mini hydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Goodwill sebesar AS\$610.138 (setara dengan Rp9.531.558.598) yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai wajar/Fair value
Kas dan setara kas	101.797
Aset tetap (Catatan 9)	306.157
Aset tidak lancar - lain-lain	110.682
Pinjaman	(533.174)
Total aset teridentifikasi neto	(14.538)
Dikurangi: Kepentingan nonpengendali	(192.972)
Total aset teridentifikasi neto 50,94%	(207.510)
Goodwill	610.138
Harga Perolehan	402.628

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada NDHM, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diukur pada bagian proporsional dari kepentingan BHE terhadap aset bersih NDHM yang dapat diidentifikasi.

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki NDHM pada tanggal akuisisi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nana & Rekan berdasarkan laporannya tertanggal 23 Maret 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar.

Hasil akuisisi bisnis NDHM dicatat sebagai "Utang lain-lain - pihak ketiga" sebesar AS\$400.169 (setara dengan Rp5.700.000.000 yang dinilai kembali menggunakan kurs tengah BI pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian) pada tanggal 30 September 2019 dan kemudian dibayarkan pada tanggal 4 April 2019.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

The goodwill of US\$610.138 (equivalent to Rp9.531.558.598) arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Cash and cash equivalents	
Fixed assets (Note 9)	
Other non-current assets	
Borrowings	
Total identifiable net assets	
Less: Non-controlling interest	
Total identifiable net assets at 50.94%	
Goodwill	
Consideration	

The fair value of the non-controlling interest in NDHM, an unlisted company, was measured at the proportionate share of BHE's interest in NDHM's identifiable net assets.

Valuation to determine the fair value of NDHM's land on the acquisition date was based on valuation performed by KJPP Nana & Rekan based on its report dated March 23, 2019. The valuation was determined by using Market Approach.

The consideration for the acquisition of interests in NDHM was recorded as "Other payables - third parties" which amounted to US\$400,169 (equivalent to Rp5,700,000,000 revalued using BI middle rate as of consolidated statement of financial position date) as of September 30, 2019 and was subsequently paid on April 4, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 13 pada tanggal 10 April 2019, Asian Energy Hydro Power Pte Ltd sebagai pemegang saham NDHM menyetujui untuk memindahkan dan menyerahkan 3.916.489 lembar saham (setara dengan Rp3.916.489.000) kepada PT Sumber Tirta Energi ("STE"). Saham tersebut setara dengan 24,50% kepemilikan saham NDHM.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi (STE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Modal saham diterbitkan oleh STE kepada Asian Energy Hydro Power Pte Ltd dan PT Paramata Indah Lestari yang masing-masing sejumlah 3.917 saham (Rp3.917.000.000) dan 342 saham (Rp342.000.000).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 April 2019, pemegang saham PT Sumber Tirta Energi (STE) menyetujui Perusahaan untuk mengambil alih 4.258 saham STE dari Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 3.917 dan 314 lembar saham, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.917.000.000 dan Rp314.000.000.

Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan melalui anak perusahaan, STE, mengakuisisi 24,5% kepemilikan saham di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp3.916.489.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 3.916.489 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn dengan nomor legalisasi 397/Leg/Not-IG/IV/2019 tanggal 10 April 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 13 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated April 10, 2019, Asian Energy Hydro Power Pte Ltd as shareholder of NDHM agreed to move and submit 3,916,489 shares (equivalent to Rp3,916,489,000) to PT Sumber Tirta Energi ("STE"). These shares are equivalent to 24.50% ownership in NDHM.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi (STE) was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019. Share capital was issued by STE to Asian Energy Hydro Power Pte Ltd and PT Paramata Indah Lestari which totaled to 3,917 shares (Rp3,917,000,000) and 342 shares (Rp342,000,000), respectively.

Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2019, PT Sumber Tirta Energi (STE) shareholders agreed that the Company acquire 4,258 of STE's shares from PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) and Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 3,917 and 314 shares, respectively, with transfer price of Rp3,917,000,000 and Rp314,000,000, respectively.

On April 10, 2019, the Company through its subsidiary, STE, acquired 24.5% shares of PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp3,916,489,000 equivalent to 3,916,489 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M.Kn with legalization number 397/Leg/Not-IG/IV/2019 dated April 10, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (lanjutan)

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	Entitas induk/ Parent entity	4.258	99,99%	4.258.000.000	300.409
PT Paramita Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	1	0,01%	1.000.000	71
Total		4.259	100,00%	4.259.000.000	300.480

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (continued)

STE's shareholding structure as of September 30, 2019 is as follows:

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	19.213	6.624	Rupiah
Dolar AS	-	292	US Dollar
Czech koruna	101	-	Czech koruna
Sub-total	19.314	6.916	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank UOB Indonesia	3.765	3.834	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	1.898.705	11.950	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	410.705	92.047	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	12.900	12.577	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	3.878	3.840	(Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	63.265	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank HSBC			PT Bank HSBC
Indonesia Tbk	10.545	-	Indonesia Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	332	-	Indonesia Tbk
Sub-total	2.404.095	124.248	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	236.680	5.297	(Persero) Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	4.876	4.925	Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.909	4.074	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.999	2.040	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	247.464	16.336	Sub-total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2019
<u>Euro</u> Pihak Ketiga PT Bank Central Asia Tbk	3.073
Sub-total	2.654.632
Setara kas - Deposito jangka pendek <u>Rupiah</u> Pihak Ketiga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.732.609
Total	12.406.555

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Euro</u> Third Party PT Bank Central Asia Tbk	3.255
Sub-total	143.839
Cash equivalents - Time deposit <u>Rupiah</u> Third Party PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	150.755

Tingkat suku bunga kontraktual deposito jangka pendek adalah 5%-6% pada tanggal 30 September 2019.

Contractual interest rates on short-term time deposit is 5%-6% as of September 30, 2019.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 11.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 11.

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019
<u>Dolar AS</u> Penerimaan kapasitas minimum masa depan: Kurang dari 1 tahun Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun Lebih dari 5 tahun	14.707.534
	73.806.801
	448.049.855
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	536.564.190
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	255.495.379
Dikurangi biaya konstruksi	38.944.279
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	242.124.532
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.339.543
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	238.784.989

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018
<u>US Dollar</u> Future minimum capacity receipts: Not later than 1 year Later than 1 year but not later than 5 years Later than 5 years	11.756.531
	64.248.490
	394.630.250
Total future minimum capacity receipts	470.635.271
Less unearned financial income	232.409.826
Less amount due for construction	8.251.875
Present value of future capacity receipts	229.973.570
Less current portion	2.648.700
Non-current portion	227.324.870

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)**

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2034. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Di tahun 2017, BTL membeli beberapa bidang tanah dari Wilson Maknawi, pihak berelasi, beberapa bidang tanah di Bengkulu yang memiliki luas lahan 5.065 m². BTL menjual kembali tanah ini ke Wilson Maknawi pada tahun 2018.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 30 September 2019 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 3x7 megawatt ("MW") oleh BTL di Bengkulu dan proyek pembangkit listrik tenaga minihydro 10 megawatt oleh NDHM di Toraja. Konstruksi tersebut masing-masing diperkirakan akan selesai pada bulan November 2019 dan desember 2021, dengan persentase penyelesaian saat ini sekitar 99,88% dan 12,51%

Pada tanggal 30 September 2019, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 27) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp868.378.150.925 dan AS\$284.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan sedang dibangun oleh BTL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2034. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2017, BTL acquired from Wilson Maknawi, a related party, parcels of land in Bengkulu which has an estimated total land area of 5,065 m². BTL sold back this land to Wilson Maknawi in 2018.

Construction in progress as of September 30, 2019 mainly comprised of the 3x7 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by BTL in Bengkulu and 10 megawatt minihydro electric power plant project by NDHM in Toraja. The construction is estimated to be completed in November 2019 December 2021, with current percentage of completion of 99.88% and 12.51% respectively.

As of September 30, 2019, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 27) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Meritz Korindo Insurance, third parties, with insurance coverage amounting to Rp868,378,150,925 and US\$284,200. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and being constructed by BTL are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 14).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiary will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari PLN, pihak ketiga, masing-masing sebesar AS\$799.933, dan AS\$2.278.245, pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Belum jatuh tempo	799.933

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Pihak ketiga	
Dolar AS	799.933
Rupiah	-
Total	799.933

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of September 30, 2019, December 31, 2018.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from PLN, a third party, which amounted to US\$799,933, and US\$2,278,245, as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	2.278.245	Not yet due

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Third parties
	2.176.945	US Dollar
	101.300	Rupiah
Total	2.278.245	Total

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 14).

Management is of the opinion that all trade receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Tidak lancar	530.888	126.223
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Hangfa	51.972	-
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	17.781	9.908
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	888.303	92.387
Sub-total	958.056	102.295
Lancar	1.952	102.295
Tidak lancar	956.104	-
Sub-total	958.056	102.295
Total	1.488.944	228.518

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Rupiah</u>	
Related parties (Note 23)	
Non-current	
<u>Rupiah</u>	
Third parties	
Hangfa	
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	
Others (each below US\$40,000)	
Sub-total	
Current	
Non-current	
Sub-total	
Total	

Management is of the opinion that all other receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September/September 30, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Aset dari Kombinasi Bisnis/Assets from Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	6.695	1.074.635	-	1.081.330	Building
Peralatan kantor	56.631	13.839	-	70.470	Office equipment
Kendaraan	287.118	8.922	-	296.040	Vehicles
Total	350.444	1.097.396	-	1.447.840	Total
Pemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Bangunan	3.243	19.066	-	22.309	Building
Peralatan kantor	49.370	2.595	-	51.965	Office equipment
Kendaraan	158.691	36.487	-	195.178	Vehicles
Total	211.304	58.148	-	269.452	Total
Nilai buku neto	139.140			1.178.388	Net book value

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	6.695	-	-	6.695	Building
Peralatan kantor	52.003	4.628	-	56.631	Office equipment
Kendaraan	286.944	174	-	287.118	Vehicles
Total	345.642	4.802	-	350.444	Total
Pemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Bangunan	2.409	835	-	3.244	Building
Peralatan kantor	43.207	6.162	-	49.369	Office equipment
Kendaraan	94.717	63.974	-	158.691	Vehicles
Total	140.333	70.971	-	211.304	Total
Nilai buku neto	205.309			139.140	Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$58.148 dan AS\$70.971, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibebankan pada beban usaha (Catatan 22).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2019, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.928.700.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Depreciation expense amounting to US\$58,148, and US\$70.971, for the nine-month periods ended September 30, 2019 and for the years ended December 31, 2018, respectively, was charged to operating expenses (Note 22).

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

As of September 30, 2019, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total coverage of approximately Rp2,928,700,000. The Group's management believes that the fixed assets as of September 30, 2019 were adequately insured.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN DAN ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019
Jaminan uang tunai	434.711
Asuransi dibayar dimuka	16.853
Provisi	-
Total	451.564

Jaminan uang tunai berkenaan dengan setoran tunai kepada PT Asuransi Jasa Indonesia yang dijadikan jaminan untuk *Performance Bond* (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") kepada PLN atas nama ESS dan BTL (Catatan 27). Jaminan tunai setara dengan 10% dari *Performance Bond* (Garansi Bank) dan memiliki jangka waktu antara 10 sampai 28 bulan, berlaku 30 Agustus 2017. Pada tanggal 26 Oktober 2018, ESS telah menerima kembali jaminan uang tunai yang telah disetor. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat jaminan uang tunai berdenominasi Dolar AS.

Performance Bond (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh Mandiri dijaminan penuh oleh PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah premi asuransi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$16.853 dan AS\$64.756 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, diklasifikasikan sebagai aset lancar dan tidak lancar sesuai dengan periodenya.

Biaya provisi dengan nil saldo terhutang masing-masing sebesar AS\$37.628 dan AS\$50.169 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, yang juga timbul sehubungan dengan *Performance Bond* (Garansi Bank) diterbitkan oleh Mandiri berlaku 30 Agustus 2017. Jumlah provisi diklasifikasikan sebagai aset lancar dan tidak lancar sesuai dengan periodenya.

Beban konstruksi ditangguhkan merupakan biaya-biaya NDHM (studi hidrologi dan kelayakan) yang terjadi untuk memperoleh Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	409.285	Cash collateral
	64.756	Prepaid insurance
	50.169	Provision
Total	524.210	Total

Cash collateral pertains to cash deposit to PT Asuransi Jasa Indonesia pledged as collateral for the *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") to PLN on behalf of ESS and BTL (Note 27). Cash collateral is equivalent to 10% of the *Performance Bond* (Bank Guarantee) and has a term ranging between 10 to 28 months, effective August 30, 2017. On October 26, 2018, ESS refunded its cash collateral. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's cash collateral were denominated in US Dollar.

The *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by Mandiri was fully insured by PT Asuransi Jasa Indonesia which has a total outstanding insurance premium amount of US\$16,853 and US\$64,756 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, classified as current and non-current assets in accordance with its terms.

Provision nil charges with total outstanding amount of US\$37,628 and US\$50,169 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, was also incurred in relation to the *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by Mandiri effective August 30, 2017. The amount of provision was classified as current and non-current asset in accordance with its terms.

Deferred construction costs pertain to NDHM's cost (hydrology and feasibility study) incurred in obtaining the Power Purchase Agreement (PPA) with PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019
Pihak ketiga Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.464.968

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

11. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Third party US Dollar
	538.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted cash in bank pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019
Pihak ketiga	
Sinohydro Corporation Limited	-
Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd.	425.727
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	-
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	-
PT Pancakarsa Bangun Reksa	-
Total	425.727

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Pihak ketiga	
Dolar AS	425.727
Rupiah	-
Total	425.727

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Third parties
	1.786.732	Sinohydro Corporation Limited
	1.468.565	Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd.
	705.034	Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
	789.666	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
	34.528	PT Pancakarsa Bangun Reksa
Total	4.784.525	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Third parties
	4.749.997	US Dollar
	34.528	Rupiah
Total	4.784.525	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kontraktor dan pemasok	2.749.300	140.370
Beban bunga dan provisi	-	88.472
Biaya profesional	82.579	51.679
Retribusi air	79.559	6.775
Lain-lain	-	1.572
Total	2.911.437	288.868

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Contractor and suppliers
Interest expenses and provision
Professional fee
Water retribution
Others
Total

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Rupiah	984.527	200.396
Dolar AS	1.375.524	88.472
Euro	551.386	-
Total	2.911.437	288.868

Third parties
Rupiah
US Dollar
Euro
Total

14. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pinjaman jangka panjang		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang bank		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	42.978.020	44.436.476
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(604.826)	(731.463)
Utang bank jangka panjang - neto	42.373.194	43.705.013

14. BORROWINGS

This account consists of:

Long-term borrowings
Subsidiaries
Third parties
Bank loans
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
Less unamortized loan transaction costs
Long-term bank loans - net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.160.000	5.020.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(172.029)	(186.881)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5.987.971	4.833.119	Current maturities of long-term bank loans
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.818.020	39.416.476	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(432.797)	(544.582)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	36.385.223	38.871.894	Long-term portion of bank loans
Utang lembaga keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	19.659.914	19.517.818	Financial institution loan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(133.559)	(145.865)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	19.526.355	19.371.953	Long-term financial institution loan - net
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.668.525	900.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(16.408)	(16.408)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	3.652.117	883.592	Current portion of financial institution loan
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	15.991.389	18.617.818	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(117.151)	(129.457)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	15.874.238	18.488.361	Long-term portion of financial institution loan

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Utang pembiayaan konsumen		
PT Chandra Sakti		
Utama Leasing	9.651	161.459
PT BCA Finance	35.442	56.174
PT Mandiri Tunas Finance	3.940	8.814
Total utang pembiayaan konsumen	49.033	226.447
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	9.651	161.459
PT BCA Finance	29.657	28.697
PT Mandiri Tunas Finance	3.940	6.610
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	43.248	196.766
<u>Bagian jangka panjang</u>		
PT BCA Finance	5.785	27.477
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.204
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	5.785	29.681

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pinjaman jangka panjang		
Rupiah	1.105.545	226.447
Dolar AS	60.843.037	63.076.966
Total	61.948.582	63.303.413

14. BORROWINGS (continued)

Consumer financing payables
PT Chandra Sakti
Utama Leasing
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance

Total consumer financing payables

Less current maturities of long-term consumer financing payables:
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance

Current maturities of consumer financing payables

Long-term portion
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance

Long-term portion of consumer financing payables

The details long-term borrowings based on currencies are as follows:

Long-term borrowings
Rupiah
US Dollar

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 Desember 2017, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$31.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 87 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk periode ketersediaan 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$842.784 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$24.470.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$440.972 dan AS\$27.600.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$556.526.

Fasilitas pinjaman di atas dari Mandiri dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan, dengan total luas lahan 66.408 m². Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp515.151.280.000;

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 15, 2017, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a *non-revolving credit investment facility* which has a credit limit amounting to US\$31,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility has a term of 87 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 3 months. This facility bears interest rate of 5.75% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$842,784 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$24,470,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$440,972 and US\$27,600,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$556,526 respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m². The minimum total amount of the above land collaterals was Rp515,151,280,000;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Tanah seluas 13.140 m² Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 15041 di Benoa, Kuta Selatan, akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp152.000.000.000;
- Tanah dan bangunan masing-masing seluas 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan akan diikat sebesar Rp5.000.000.000;
- SHM No. 15041 dan 155 merupakan agunan pengganti, mengingat 2 sertifikat di areal Pakkat masih dalam proses penerbitan dan PLTA Air Putih milik PT Bangun Tirta Lestari masih dalam pembangunan;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp18.000.000.000;
- *Personal Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp412.300.000.000;
- Kas pada rekening escrow/giro Dolar AS sebesar 3x angsuran dan 3x bunga bulan selanjutnya;
- Gadai saham ESS; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1, *Current Ratio* (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, ESS memberitahukan kepada Mandiri terkait perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2017 yang diakui Mandiri pada tanggal 18 September 2018.

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- Land area of 13,140 m² with Certificate of Ownership ("SHM") No. 15041 and located in Benoa, South Kuta with collateral amount of Rp152,000,000,000;
- Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively, with SHM No. 155 in South Petojo with collateral amount of Rp5,000,000,000;
- SHM No. 15041 and 155 are replacement collaterals, considering that 2 certificates in the Pakkat area are still in the process of issuance and PLTA Air Putih owned by PT Bangun Tirta Lestari is still under construction;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp18,000,000,000;
- *Personal Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* under the name of Henry Maknawi;
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp412,300,000,000;
- Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and interest installment next three months;
- Pledge ESS shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1 (one), *Current Ratio* (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements, and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

On August 10, 2018, ESS notified Mandiri relating to the change in the composition of shareholders and change in authorized and issued and paid-in share capital in 2017 which Mandiri acknowledged on September 18, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS melalui Surat Penawaran Perubahan Ketentuan sehubungan dengan penghapusan negative covenants, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perubahan ini berlaku setelah ESS mengembalikan penandatanganan Surat Penawaran Perubahan Ketentuan, memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan ESS harus mempertahankan bagian saham Keluarga Maknawi sebagai pemegang saham mayoritas pada saat melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan, memberikan perubahan Anggaran Dasar ESS jika ada perubahan terkait dengan perubahan modal saham, harga saham, perubahan nama dan komposisi pemegang saham, dan harus memberitahukan hasil IPO ke Mandiri. Jika IPO tidak dapat dilakukan, ESS harus merujuk ke perjanjian awal.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: perubahan peningkatan modal dasar dan disetor dan komposisi pemegang saham pada tahun 2019 masing-masing berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan 77 Yulia S.H. yang tanggal 11 Februari 2019 dan 27 Maret 2019.

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

On December 10, 2018, Mandiri, through the Amended Offering Letter, gave approval to ESS regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

The amendment is effective after ESS returned the signed Amended Offering Letter, issuance of Statement Letter stating that ESS must maintain share portion of Maknawi family as the majority shareholder at the time of executing Initial Public Offering (IPO) process of the Company and providing the amended Articles of Association of ESS regarding any changes in share capital, share price, change of name and shareholder composition, and must notify the result of IPO to Mandiri. If the IPO cannot be done, ESS must refer to the original agreement.

On February 14, 2019, Mandiri gave approval to ESS relating to the waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the increase in authorized and paid-in capital and composition of shareholders in 2019 which is based on Notarial Deed No. 5 and 77 of Yulia S.H., dated February 11, 2019 and March 27, 2019, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 20 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$17.245.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$163.854 dan AS\$16.836.476 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$174.937.

Fasilitas pinjaman di atas dari Mandiri dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
 - c. faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a *non-revolving credit investment facility* which has a credit limit amounting to US\$21,000,000. This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including *availability period* of 20 months. This facility bears interest rate of 5.75% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$213,680 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$17,245,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$163,854 and US\$16,836,476 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$174,937 respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.
 - c. Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa :
 - a. Tanah seluas 13.140 m² SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali.
 - b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat.

Akan diikat dengan hak tanggungan untuk fasilitas grup usaha atas nama ESS.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.675.000.000;
- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran hutang, rekening cadangan pembayaran hutang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000;
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The above has minimum collateral value of Rp700,000,000,000.

- Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:
 - a. Land with area of 13,140 m² with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali.
 - b. Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta.

The above are bound by fiduciary for business group facilities under the name of ESS.

- Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,675,000,000;
- Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000;
- Pledge BTL shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- ii. BTL juga memperoleh *sublimit* fasilitas Kredit Investasi yang merupakan *Letter of Credit (Sight, Usance)*, *advised* dan *non-revolving* dengan batas kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan mewajibkan 5% jaminan deposito berdasarkan jumlah setiap surat kredit yang diterbitkan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas ini belum digunakan.

Selama perjanjian kredit, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1, *Current Ratio (CR)* minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, BTL memberitahukan kepada Mandiri terkait perubahan komposisi pemegang saham tahun 2017 dan 2018 dan perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2017 yang diakui Mandiri pada tanggal 18 September 2018.

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mandiri memberikan persetujuan kepada BTL melalui Surat Penawaran Perubahan Ketentuan sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika BTL membagikan dividen kepada pemegang saham.

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- ii. BTL also obtained a *sublimit* of *Investment Credit* facility which is an *uncommitted, advised and non-revolving Letter of Credit (Sight, Usance)* facility with credit limit of US\$3,000,000. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term of 12 months from the date of signing the agreement and required 5% guarantee deposit based on the amount of each letter of credit issued. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, this facility has not been used.

During the period of loan, BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum of 1 (one), *Current Ratio (CR)* minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates, and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On August 10, 2018, BTL notified Mandiri relating to the change in the composition of shareholders in 2017 and 2018 and change in authorized and issued and paid-in share capital in 2017 which Mandiri acknowledged on September 18, 2018.

On December 10, 2018, Mandiri, through the Amended Offering Letter, gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify Mandiri within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Perubahan ini berlaku setelah BTL mengembalikan penandatanganan Surat Penawaran Perubahan Ketentuan, memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan BTL harus mempertahankan bagian saham keluarga Maknawi sebagai pemegang saham mayoritas pada saat melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan, memberikan perubahan Anggaran Dasar BTL jika ada perubahan terkait dengan perubahan modal saham, harga saham, perubahan nama dan komposisi pemegang saham, dan harus memberitahukan hasil IPO ke Mandiri. Jika IPO tidak dapat dilakukan, BTL harus merujuk ke perjanjian awal.

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, pengambilalihan, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham, serta kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, pembagian dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi hutang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The amendment is effective after BTL returned the signed Amended Offering Letter, issuance of Statement Letter stating that BTL must maintain share portion of Maknawi family as the majority shareholder at the time of executing Initial Public Offering (IPO) process of the Company and providing the amended Articles of Association of BTL regarding any changes in share capital, share price, change of name and shareholder composition, and must notify the result of IPO to Mandiri. If the IPO cannot be done, BTL must refer to the original agreement.

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders, and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- iii. Pada tanggal 5 Juli 2019, BTL mengadakan perjanjian pinjaman L/C dengan Mandiri sebesar AS\$206.010. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset berupa turbin dan pelengkapan generator dari Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co., Ltd. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 bulan, terhitung sejak tanggal perjanjian.
- iv. Pada bulan Juni dan Juli 2019, Mandiri menyetujui permohonan BTL atas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) sebesar masing-masing Rp6.175.000.000 (setara dengan AS\$435.657) dan Rp8.800.000.000 (setara dengan AS\$620.855). Pinjaman ini memiliki jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 1,50% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan, dibayar efektif setiap bulan. BTL dikenakan biaya provisi sebesar 1% dan biaya administrasi sebesar Rp250.000 pada saat penandatanganan perjanjian

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang eksisting dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk *refinancing* semua fasilitas pembiayaan yang eksisting dalam mata uang Rupiah.

14. BORROWINGS (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- iii. On July 5, 2019, BTL entered into a loan agreement L/C with Mandiri amounting to US\$21,000,000. This loan is acquired turbine and generator equipment from Hangzhou Hangfa Electricla Equipment Co., Ltd. This facility has a term of 24 months, effective from the date of the agreement.
- iv. In June and July 2019, Mandiri has agreed the requisition of BTL for collateral of commercial paper (KASB) amounting to Rp6,175,000,000 (equivalent to US\$435,657) and Rp8,800,000,000 (equivalent to US\$620,855). This facility has a term of 24 months, effective from the date of signing of the agreement. These facilities bears interest rate of 1.50% per annum higher than the highest collateral time deposit interest rate, paid effectively every month. BTL incurs provision fee of 1% and administration fee which amounted to Rp250,000 at the time of signing the agreement.

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a *club deal*. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan *availability period* 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$19.659.914 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$133.559 dan AS\$19.517.818 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$145.865.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m², beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya;
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Dana pada rekening *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);

14. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

This facility has a term of 99 months, including grace period and *availability period* of 20 months. This facility bears interest rate of 5.75% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs *upfront fee* which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$19,659,914 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$133,559 and US\$19,517,818 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$145,865, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m², together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih;
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;
- Funds in *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, and *Excess Cash Account* under the name of BTL;
- The transfer of rights to PPA and its amendments (*step in right*);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

Selama periode perjanjian kredit, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan hutang yang menyebabkan beralihnya piutang Perusahaan yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, pembagian dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang

14. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and*
- *Personal guarantee from Henry Maknawi.*

During the period of loan, BTL without written notification to SMI is not allowed to carry out the activities, among others, such holding/obtaining a new loan/credit facility, changes the structure of share ownership or buying and selling shares, do the divestment, merger, consolidate, and/or acquisition shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed by to another parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, changes in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, binding themselves as guarantor to other parties, submitting dissolution of the company, guaranteeing debt which causes the Company's receivables to be transferred which have been fiduciary binding, using the facility fees outside the purpose of using financing facilities, dividend distribution, making payments or repayments to shareholders, transferring or selling Company shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, withdrawing and/or transferring funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts, and excess cash accounts,

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account, dan excess cash account*, mengadakan/membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PT PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1, *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 28 September 2018, SMI memberikan persetujuan kepada BTL terkait pengesampingan atas *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal sebagai berikut: perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017, kenaikan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2017 dan mengabaikan batasan *current ratio*.

Pada tanggal 11 Maret 2019, SMI memberikan persetujuan kepada BTL sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak Perusahaan menyelesaikan proses initial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

14. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

entered into/made another power purchase agreement with PT PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 (one), Current Ratio minimum of 100% and Debt Equity Ratio maximum of 300% which are reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On September 28, 2018, SMI gave approval to BTL relating to the waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the composition of shareholders in 2018 and 2017, increase in authorized and paid-in capital in 2017 and waiver of current ratio covenant.

On March 11, 2019, SMI gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders. This amended agreement is effective upon the Company completing the initial public offering process and have been listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen

**a. PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 14 Oktober 2016, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan dengan CSUL untuk pembelian berbagai mesin dan peralatan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$9.651 (setara dengan Rp136.787.562), AS\$161.459 (setara dengan Rp2.338.078.123).

b. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$11.631 (setara dengan Rp164.864.740), AS\$15.387 (setara dengan Rp222.824.947).

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 3 tahun, dimulai dari 20 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perjanjian ini

14. BORROWINGS (continued)

2. Consumer Financing Payables

**a. PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 14, 2016, BTL agreed to enter into financing agreements with CSUL for purchases of various machineries and equipment. These agreements have a term of 36 months and bears interest rate of 15% per annum. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$9,651 (equivalent to Rp136,787,562), US\$161,459 (equivalent to Rp2,338,078,123), respectively.

b. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$11,631 (equivalent to Rp164,864,740), US\$15,387 (equivalent to Rp222,824,947).

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 20, 2017, BTL entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 3 years, from October 20, 2017 until September 30, 2020. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

b. PT BCA Finance (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$23.811 (setara dengan Rp337.500.000) dan AS\$40.787 (setara dengan Rp590.625.000).

c. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tahun 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun dan dijamin dengan jaminan pribadi. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar AS\$3.940 (setara dengan Rp55.839.583), AS\$8.814 (setara dengan Rp127.633.333).

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	280	2.836
Pajak penghasilan pasal 23	10.249	1.132
Sub-total	10.529	3.968
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	119	15.936
Pasal 21	1.160	2.176
Pasal 23	522	1.205
Pasal 29	334.705	-
Pasal 25	5.620	-
Pajak pertambahan nilai	2.216	-
Sub-total	344.342	19.317
Total	354.871	23.285

14. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

b. PT BCA Finance (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

financed. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$23,811 (equivalent to Rp337,500,000), US\$40,787 (equivalent to Rp590,625,000).

c. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

In 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.22% per annum and is secured by personal guarantee. The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$3,940 (equivalent to Rp55,839,583), US\$8,814 (equivalent to Rp127,633,333) as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively

15. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes Payable

The Company
Income tax article 21
Income tax article 23

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 29
Article 25

Value added tax

Sub-total

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Kini		
Entitas anak	497.384	-
Tangguhan		
Perusahaan	(16.576)	-
Entitas anak	(747.817)	1.407.127
Total	(764.393)	1.407.127
Beban (Manfaat) Pajak	(267.009)	1.407.127

15. TAXATION (continued)

b. Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	<i>Current Subsidiaries</i>
	<i>Deferred The Company Subsidiaries</i>
	<i>Total</i>
	Tax Expense (Benefit)

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode Sembilan bulan 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah:

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense (benefit) for the nine-month periods ended September 30, 2019 and year ended December 31, 2018, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September/December 31,		
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.899.135.825	289.093.934.375	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(12.880.457.886)	(296.586.700.040)	<i>Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi	596.436.362.168	-	<i>Elimination</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	590.455.040.108	(7.492.765.665)	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	2.317.483.020	2.337.088.000	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya gaji dan kesejahteraan	-	(34.567.828)	<i>Salaries and allowances</i>
Jamuan dan sumbangan	395.717.148	69.298.074	<i>Entertainment and donation</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(235.463.798)	(135.661)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(594.629.222.222)	-	<i>Dividend income</i>
Pajak	462.257.792	263.747.142	<i>Tax</i>
Sub-total	(594.006.711.080)	298.341.727	<i>Sub-total</i>
Rugi fiskal	(1.234.187.952)	(4.857.335.938)	<i>Fiscal loss</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Rupiah		USD	
	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.899.135.825	289.093.934.375	4.087.789	12.670.369
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(12.880.457.886)	(296.586.700.040)	(4.509.369)	(12.146.061)
Eliminasi	596.436.362.168	-	42.081.877	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	590.455.040.107	(7.492.765.665)	41.660.297	(475.692)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	147.613.760.027	(1.873.191.410)	10.415.075	(118.923)
Pajak tangguhan dari rugi fiskal dan depresiasi yang tidak diakui	652.473.993	1.214.333.984	46.033	83.857
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(148.501.167.770)	74.585.432	(10.477.012)	5.151
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-	(671)	(11.124)
	(234.933.750)	(584.272.000)	(16.574)	(41.039)
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	(3.549.416.208)	82.859.842.994	(250.434)	5.801.418
Total	(3.784.349.958)	82.275.570.994	(267.009)	5.760.379

Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries Elimination

Income (loss) before income tax expense of the Company

Tax calculated based on applicable tax rate

Unrecognized deferred tax from fiscal loss and depreciation
Tax effect of the Company's permanent differences
Adjustments and foreign exchange

Total Income Tax Expense (Benefit) The Company Subsidiaries

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Fasilitas pajak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada bulan 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan neto dihitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

15. TAXATION (continued)

b. Tax Expense (continued)

Tax facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No. 89/PMK.010/2015.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production;
- based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (asset) are as follows:

30 September/September 30, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		Saldo Akhir/ Ending Balance 2019
Perusahaan						
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						
Liabilitas imbalan kerja	(78.574)	(16.576)	(24.302)	(1.699)		(121.151)
Entitas Anak						
<u>Liabilitas Pajak</u>						
<u>Tangguhan - Neto</u>						
Konsesi jasa	33.926.598	(733.453)	-	734.877		33.928.022
Aset tetap	1.187.603	-	-	25.723		1.213.326
Liabilitas imbalan kerja	(68.273)	(14.364)	(16.236)	(1.478)		(100.351)
Rugi fiskal	(148.381)	-	-	(3.214)		(151.595)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	34.897.547	(747.817)	(16.236)	755.908		34.889.402
31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustments	Ending Balance 2018
Perusahaan						
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						
Liabilitas imbalan kerja	(37.910)	(41.039)	(2.806)	3.181	-	(78.574)
Entitas Anak						
<u>Liabilitas Pajak</u>						
<u>Tangguhan - Neto</u>						
Konsesi jasa	31.027.315	4.982.299	-	(2.083.016)	-	33.926.598
Aset tetap	821.340	426.365	-	(60.102)	-	1.187.603
Rugi fiskal	(598.035)	418.170	-	31.484	-	(148.381)
Liabilitas imbalan kerja	(49.418)	(25.627)	2.998	3.563	211	(68.273)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	31.201.202	5.801.207	2.998	(2.108.071)	211	34.897.547

*The Company
Deferred Tax Asset
Employee benefits
liability*

*Subsidiaries
Deferred Tax
Liabilities - Net
Service concession
Fixed assets
Employee benefits
liability
Tax loss carry forward*

*Deferred Tax
Liabilities - Net*

*The Company
Deferred Tax Asset
Employee benefits
liability*

*Subsidiaries
Deferred Tax
Liabilities - Net
Service concession
Fixed assets
Tax loss carry forward
Employee benefits
liability*

*Deferred Tax
Liabilities - Net*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Rugi pajak

Entitas Anak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas anak memiliki rugi pajak yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan akan kadaluarsa pada tahun-tahun berikut:

30 September/September 30, 2019

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expired	Rugi pajak yang Masih dapat Dimanfaatkan/ Tax loss carry forward	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Deferred tax assets
2017	2022	Rp 8.645.045.593	Rp 2.148.687.974
			USD 151.595

31 Desember/December 31, 2018

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expired	Rugi pajak yang Masih dapat Dimanfaatkan/ Tax loss carry forward	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Deferred tax assets
2017	2022	Rp 8.645.045.593	Rp 2.148.687.974
			USD 148.381

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan pajak

Perusahaan

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp102.748.000 (AS\$7.647). Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp2.054.960 pada 21 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada bulan Oktober 2016, BTL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). BTL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 6 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor di laporan keuangan BTL sebesar Rp136.400.000 (AS\$10.152). BTL membayar uang tebusan sebesar Rp2.728.000 pada 21 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

16. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Mei 2019 untuk periode 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The Company

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 30, 2016, with the amount recognized as additional paid-in capital which amounted to Rp102,748,000 (US\$7,647). The Company paid the related redemption money amounting to Rp2,054,960 on September 21, 2016, which was charged to the 2016 profit or loss.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

In October 2016, BTL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). BTL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated October 6, 2016, with the amount recognized as additional paid-in capital in BTL's financial statements which amounted to Rp136,400,000 (US\$10,152). BTL paid the related redemption money amounting to Rp2,728,000 on September 21, 2016, which was charged to the 2016 profit or loss.

16. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated May 15, 2019 for the period ended September 30, 2019, for the year ended December 31, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019
Tingkat diskonto	8,14%-8,24%
Kenaikan gaji di masa depan	10%
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ Of Mortality Rate
Umur pensiun	55

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pada awal tahun	587.386	349.311
Biaya jasa kini	90.120	110.397
Biaya bunga	33.643	10.452
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Imbalan yang dibayar	-	(843)
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	144.970
Sub-total	711.149	615.130
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	10.205	(38.092)
Dampak penyesuaian pengalaman	108.965	37.319
Sub-total	119.170	(773)
Selisih kurs		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55.687	(26.971)
Pada akhir tahun	886.006	587.386

Rincian beban imbalan kerja periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	90.120	110.397
Biaya bunga	33.643	10.452
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	144.970
Total	123.763	266.662

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,14%-8,24%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	10%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	Retirement age

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Pada awal tahun	349.311	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	110.397	Current service cost
Biaya bunga	10.452	Interest cost
Provisi untuk imbalan lebih bayar	843	Provision for excess benefit payment
Imbalan yang dibayar	(843)	Benefits paid
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	144.970	Adjustment due to recognition of past service costs
Sub-total	615.130	Sub-total
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(38.092)	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	37.319	Effects of experience adjustments
Sub-total	(773)	Sub-total
Selisih kurs		Foreign exchange
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(26.971)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	587.386	At the end of the year

The details of employee benefits expense for the period/year are as follows (Note 22):

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	90.120	110.397
Biaya bunga	33.643	10.452
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	144.970
Total	123.763	266.662

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pada awal tahun	587.386	349.311
Beban imbalan kerja	123.763	266.662
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	119.170	(773)
Imbalan yang dibayar	-	(843)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55.687	(26.971)
Pada akhir tahun	886.006	587.386

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(13.140)	15.450
Tingkat gaji		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	15.522	(13.485)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut.

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja	489.401	73.324	180.726	142.555	886.006

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pada awal tahun	587.386	349.311	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja	123.763	266.662	Employee benefits expense
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	119.170	(773)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	-	(843)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55.687	(26.971)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	886.006	587.386	At the end of the year

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2019 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(13.140)	15.450	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	15.522	(13.485)	Impact on the net defined benefits obligations

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of September 30, 2019 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	489.401	73.324	180.726	142.555	886.006	Employee benefits liability

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of September 30, 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT.Paramata Indah Lestari	Entitas Induk/ Parent Entity	1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Myrna Agustin Annamarie Rumengan	Pemegang saham/ Shareholder	157.580.000	4,30%	15.758.000.000	1.161.666
Ratna Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	141.870.000	3,87%	14.187.000.000	1.209.427
Jimmy Chandra	Pemegang saham/ Shareholder	66.870.000	1,82%	6.687.000.000	492.960
Rusmin Cahyadi	Pemegang saham/ Shareholder	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Rusita	Pemegang saham/ Shareholder	53.840.000	1,47%	5.384.000.000	396.904
Giat Widjaja	Pemegang saham/ Shareholder	37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
IR. Djoni Arijanto Agung	Pemegang saham/ Shareholder	27.260.000	0,74%	2.726.000.000	200.958
Bachtiar	Pemegang saham/ Shareholder	20.190.000	0,55%	2.019.000.000	148.839
Agha Indra Arbina	Pemegang saham/ Shareholder	13.770.000	0,38%	1.377.000.000	95.598
PT Tirta Energi Sentosa	Pemegang saham/ Shareholder	13.770.000	0,38%	1.377.000.000	95.598
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)		733.262.500	20,00%	73.326.250.000	5.067.817
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.476.812

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (Continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	dalam AS Dolar/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk/ Parent entity	1.110.920.000	37,88%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	524.550.000	17,88%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	295.770.000	10,08%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	230.300.000	7,85%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	184.030.000	6,27%	18.403.000.000	1.581.961
Myrna Agustin Annamari Rumengan	Pemegang saham/ Shareholder	157.580.000	5,37%	15.758.000.000	1.161.666
Ratna Maknawi	Pemegang saham/ Shareholder	141.870.000	4,84%	14.187.000.000	1.209.427
Jimmy Chandra	Pemegang saham/ Shareholder	66.870.000	2,28%	6.687.000.000	492.960
Rusmin Cahyadi	Pemegang saham/ Shareholder	55.090.000	1,88%	5.509.000.000	406.119
Rusita	Pemegang saham/ Shareholder	53.840.000	1,84%	5.384.000.000	396.904
Giat Widjaja	Pemegang saham/ Shareholder	37.240.000	1,27%	3.724.000.000	258.540
IR. Djoni Arijanto Agung	Pemegang saham/ Shareholder	27.260.000	0,93%	2.726.000.000	200.958
Bachtiar	Pemegang saham/ Shareholder	20.190.000	0,69%	2.019.000.000	148.839
Agha Indra Arbina	Pemegang saham/ Shareholder	13.770.000	0,47%	1.377.000.000	95.598
PT Tirta Energi Sentosa	Pemegang saham/ Shareholder	13.770.000	0,47%	1.377.000.000	95.598
Total		2.933.050.000	100%	293.305.000.000	23.408.996

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 29 tanggal 11 Maret 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Terbatas Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup;
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan menjadi Perusahaan Terbatas Tertutup.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., No. 9 tanggal 27 Desember 2018, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual 13.770.000 saham PT Subur Bina Makmur kepada PT Tirta Energi Sentosa.

Based on Notarial Deed No. 29 of Yulia, S.H., dated March 11, 2019, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the Company's status which originally a Public Limited Company into a Private Company;
- Change the entire Articles of Association of the Company to be a Private Limited Company.

Based on Notarial Deed No. 9 of Abdul Haris, S.H., dated December 27, 2018, the Company's shareholders agreed to sell 13,770,000 shares of PT Subur Bina Makmur to PT Tirta Energi Sentosa.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25 tanggal 10 September 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Citra Alam Pratama menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Mengubah nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar;
- Pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*), tata cara pelaksanaan akan ditentukan kemudian oleh Dewan Direktur;
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 60% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 286.827 saham menjadi 293.305 saham atau setara dengan Rp293.305.000.000 (AS\$23.408.996). Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.478.000.000 (AS\$449.736) dibayarkan melalui kas. Komposisi pemegang saham Perusahaan juga diubah berdasarkan Akta Notaris ini.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 84, tanggal 14 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 102.855 lembar saham menjadi 1.147.308 lembar saham atau setara dengan total Rp1.147.308.000.000. Modal

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated September 10, 2018, the Company's shareholders agreed, among others:

- Change the Company's name from PT Citra Alam Pratama to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Change the Company's par value per share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share;
- Implement Employee Stock Allocation (ESA) program, procedure will be decided later by the Board of Directors;
- Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 60% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 6 of Abdul Haris, S.H., M.Kn., dated June 26, 2018, the Company's shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-in capital from 286,827 shares to 293,305 shares or equivalent to Rp293,305,000,000 (US\$23,408,996). The increase in issued and paid-in capital which amounted to Rp6,478,000,000 (US\$449,736) was paid through cash. The composition of the Company's shareholders were also changed based on this Notarial Deed.

Based on Notarial Deed No. 84 of Ir. Rusli, S.H., dated December 14, 2017, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from 102,855 shares to 1,147,308 shares or equivalent to a total of Rp1,147,308,000,000. The Company's issued and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

ditempatkan dan disetor Perusahaan juga meningkat dari 102.855 saham menjadi 286.827 saham atau setara dengan Rp286.827.000.000 (AS\$22.959.260). Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp183.972.000.000 (AS\$13.562.256) dibayarkan melalui kas. Komposisi pemegang saham Perusahaan juga diubah berdasarkan Akta Notaris ini.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 10, tanggal 26 Desember 2016, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 44.992 lembar saham atau setara dengan Rp44.992.000.000 (AS\$3.616.721) melalui konversi uang muka atas penerbitan saham.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Catatan 4)	32.740.964	32.740.964
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5.240.319	5.240.319
Selisih kurs dari penysetoran modal (Catatan 4)	20.164	20.164
Pengampunan pajak (Catatan 15)	7.647	7.647
Sub-total	38.009.094	38.009.094
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 733.262.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan Rp369 persaham	15.000.740	-
Dikurangi dengan biaya emisi Saham	(759.805)	-
Sub-total	14.240.935	-
Total	52.250.029	38.009.094

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

paid-in capital were also increased from 102,855 shares to 286,827 shares or equivalent to Rp286,827,000,000 (US\$22,959,260). The increase in issued and paid-in capital which amounted to Rp183,972,000,000 (US\$13,562,256) was paid through cash. The composition of the Company's shareholders were also changed based on this Notarial Deed.

Based on Notarial Deed No. 10 of Ir. Rusli, S.H., dated December 26, 2016, the Company's shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-in capital by 44,992 shares or equivalent to Rp44,992,000,000 (US\$3,616,721) through conversion of advances for share capital subscription.

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

*Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control (Note 4)
Effect of change in ownership interest (Note 4)
Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)
Tax amnesty (Note 15)*

Additional paid-in capital of initial public offering of 733,262,500 shares with par value Rp100 per share at Rp396 per share

Less stock issuance cost

Sub-total

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Energy Sakti Sentosa	17.155.241	11.430.169
PT Bangun Tirta Lestari	702.143	817.966
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	329.587	-
PT Sumber Tirta Energi	106	-
Total	18.187.077	12.248.135

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Energy Sakti Sentosa
PT Bangun Tirta Lestari
PT Bangun Hidro Energi and subsidiary
PT Sumber Tirta Energi

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	12.248.135	13.198.953
Laba komprehensif tahun berjalan	494.163	877.607
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	18.579.838	-
Pembelian modal saham kepentingan pengendali	(11.383.562)	-
Pembagian dividen kas pada entitas anak	(3.375.871)	-
Peningkatan modal saham dari kepentingan pengendali	9.285	-
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	17.252	-
Efek dari transaksi restrukturisasi	1.597.837	(1.828.425)
Total	18.187.077	12.248.135

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Comprehensive income for the year
Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control
Purchase of shares of non-controlling interest
Distribution of cash dividends by subsidiary
Increase in share capital of non-controlling interest
Non-controlling interest arising from business combination
Effect of restructuring transactions
Total

19. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0012	0.0024

19. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Rata-rata tertimbang saham	3.421.891.667	2.868.270.000

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.937.892	6.219.498

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018 (Catatan 17).

19. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share has effected the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on September 10, 2018 (Note 17).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Pendapatan proyek konsesi	13.442.307	11.525.507
Pendapatan bunga konsesi	4.297.528	4.363.195
Penjualan listrik	1.479.166	2.186.528
Potongan Penjualan	(218.669)	-
Total	19.000.332	18.075.230

Untuk periode sembilan bulan pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

20. REVENUE

This account consists of:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Pendapatan proyek konsesi	13.442.307	11.525.507
Pendapatan bunga konsesi	4.297.528	4.363.195
Penjualan listrik	1.479.166	2.186.528
Potongan Penjualan	(218.669)	-
Total	19.000.332	18.075.230

For the nine-month periods ended September 30, 2019 and year ended December 31, 2018, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Beban pokok proyek konsesi	8.630.073	4.805.260
Bahan	241.717	139.630
Tenaga kerja	112.339	107.985
Overhead	226.795	33.460
Survey dan development	-	87.143
Perbaikan dan pemeliharaan	150.324	186.520
Mess	18.335	18.585
Transportasi	15.237	12.744
Hiburan dan donasi	212	18.900
Jasa profesional	-	99.565
Biaya lisensi	-	1.780
Lain-lain	7.849	-
Sub-total	772.808	706.312
Total	9.402.881	5.511.572

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019, tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasi. Pembelian sebesar AS\$2.055.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dari total pendapatan dibeli dari Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.

21. DIRECT COSTS

This account consists of:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Beban pokok proyek konsesi	8.630.073	4.805.260
Bahan	241.717	139.630
Tenaga kerja	112.339	107.985
Overhead	226.795	33.460
Survey dan development	-	87.143
Perbaikan dan pemeliharaan	150.324	186.520
Mess	18.335	18.585
Transportasi	15.237	12.744
Hiburan dan donasi	212	18.900
Jasa profesional	-	99.565
Biaya lisensi	-	1.780
Lain-lain	7.849	-
Sub-total	772.808	706.312
Total	9.402.881	5.511.572

For the three-month periods ended September 30, 2019, there were no purchases exceeding 10% of total consolidated revenue. Purchases of approximately US\$2,055,333 for the year ended December 31, 2018 of total revenue were derived from Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/September 30,	
	2019	2018
Beban umum dan administrasi		
Gaji	471.667	316.261
Jasa profesional	128.165	203.360
Imbalan kerja (Catatan 16)	123.763	-
Mess dan project	29.246	79.008
Asuransi	94.183	104.740
Pajak lain-lain	52.514	53.606
Transportasi dan perjalanan dinas	102.185	83.077
Penyusutan (Catatan 9)	58.148	48.163
Sewa	55.888	47.723
Perbaikan dan pemeliharaan	19.347	23.220
Utilitas	14.262	1.879
Sumbangan	18.013	22.733
Lain-lain	279.545	43.139
Total	1.446.926	1.026.909

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

General and administration expenses
Salaries
Professional fees
Employee benefits (Note 16)
Mess and project
Insurance
Other taxes
Transportation and traveling
Depreciation (Note 9)
Rent
Repairs and maintenance
Utilities
Donation
Others

Total

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 37,88% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 37.88% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang lain-lain					Other receivable
Tidak lancar					Non-Current
PT Sumber Rahmat					PT Sumber Rahmat
Pertiwi	24.693	-	0,00%	-	Pertiwi
Lain-lain	506.195	126.223	0,02%	0,05%	Others
Total	530.888	126.223	0,02%	0,05%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/Amount	
	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Utang lain-lain		
Tidak Lancar		
PT Paramata Indah Lestari	3.238.413	7.065.951
PT Subur Bina Makmur	115.844	113.388
PT Bukit Sumber Rejeki	39.488	69.114
Total	3.393.745	7.248.453

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
			Other payables Non-Current
			PT Paramata Indah Lestari
			PT Subur Bina Makmur
			PT Bukit Sumber Rejeki
			Total
	3,10%	6,52%	

ESS dan BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Hasilnya utang lain-lain kepada PT Paramata Indah Lestari dikenakan bunga 6% dan akan dilunasi pada bulan Desember 2020 atau dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian dari kedua belah pihak.

ESS and BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other payable to PT Paramata Indah Lestari bears interest rate of 6% and is due in December 2020 or can be extended based on agreement by both parties.

Piutang lain-lain dan utang lain-lain diatas terdiri dari pinjaman yang dikenakan bunga 6% dan akan dilunasi pada bulan Desember 2020 atau dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian dari kedua belah pihak.

The above other receivables and other payables primarily consist of loans which bear interest rate of 6% and are due in December 2020 or can be extended based on agreement by both parties.

Perusahaan, ESS dan BTL menanggung biaya sewa yang dibayarkan kepada PT Graha Meruya sebagai berikut:

The Company, ESS and BTL incurred rental expense to PT Graha Meruya as follows:

	Jumlah/Amount	
	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Beban sewa		
PT Graha Meruya	24.445	42.323

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
			Rent expenses
			PT Graha Meruya
	0,01%	0,02%	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

30 September/September 30,

	2019	2018	
Direksi	111.772	18.945	Directors

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>Provide personal guarantee and land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Subur Bina Makmur	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Bukit Sumber Rejeki	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Giat Widjaja	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Agha Indra Arbina	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk provisi terhadap saldo pelanggan tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

30 September/September 30, 2019				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	12.406.555	-	-	12.406.555
Deposito	705.517	-	-	705.517
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan Lancar	3.339.543	-	-	3.339.543
Tidak lancar	238.784.989	-	-	238.784.989
Piutang usaha	799.933	-	-	799.933
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga (Lancar)	1.952	-	-	1.952
Pihak ketiga (Tidak lancar)	956.104	-	-	956.104
Pihak berelasi (Tidak lancar)	530.888	-	-	530.888
Jaminan uang tunai				
Lancar	434.711	-	-	434.711
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.464.968	-	-	1.464.968
Total	259.425.160	-	-	259.425.160

24. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default. Management has not made any allowance for the balances outstanding from this customer.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total
Kas dan setara kas	150.755	-	-	150.755
Aset keuangan dari konsepsi jasa yang belum ditagihkan				
Lancar	2.648.700	-	-	2.648.700
Tidak lancar	227.324.870	-	-	227.324.870
Piutang usaha	2.278.245	-	-	2.278.245
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga (Lancar)	102.295	-	-	102.295
Pihak berelasi (Tidak lancar)	126.223	-	-	126.223
Jaminan uang tunai				
Tidak lancar	409.285	-	-	409.285
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	538.003	-	-	538.003
Total	233.578.376	-	-	233.578.376

Cash and cash equivalents
Unbilled financial asset from
service concession project
Current
Non-current
Trade receivables
Other receivables
Third parties (Current)
Related parties (Non-current)
Cash collateral
Non-current
Restricted cash in bank

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 September/September 30, 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	425.727	425.727	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	2.911.437	2.911.437	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga (Lancar)	3.900.221	3.900.221	-
Pihak ketiga (Tidak lancar)	620.679	-	620.679
Pihak berelasi (Tidak lancar)	3.393.745	-	3.393.745
Pinjaman jangka panjang	61.948.582	9.683.336	52.265.246
Total	73.200.391	16.920.721	56.279.670

Financial Liabilities
Trade payables
Accrued liabilities
Other payables
Third party (Current)
Third party (Non - current)
Related parties (Non-current)
Long-term borrowings

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.784.525	4.784.525	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	288.868	288.868	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	7.248.453	-	7.248.453	Related parties
Pinjaman jangka panjang	63.303.413	5.913.477	57.389.936	Long-term borrowings
Total	75.625.259	10.986.870	64.638.389	Total

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Rupiah	172.297.979.635	12.155.917
Euro	2.811	3.073
Czech Kourna	1.425.461	101

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

As of September 30, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Rupiah	
Euro	
Czech Kourna	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	
Rupiah	7.524.818.567
Pihak ketiga	
Rupiah	13.579.485.015
Sub-total	
Liabilitas	
Liabilitas yang masih harus dibayar	
Rupiah	13.954.685.698
Euro	504.180
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	
Rupiah	8.797.500.000
Pihak berelasi	
Rupiah	48.102.941.322
Pinjaman jangka panjang	
Rupiah	15.669.991.885
Sub-total	
Aset moneter - neto	

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2019, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$635.651, sedangkan jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$776.906, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
	Other receivables Related parties Rupiah Third parties Rupiah
	Sub-total
	Liabilities
	Accrued liabilities Rupiah Euro Other payables Third parties Rupiah Related parties Rupiah Long-term borrowings Rupiah
	Sub-total
	Net monetary assets

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2019, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$635,651 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 1%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$776,906 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

30 September/September 30, 2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Pinjaman jangka panjang	9.683.336	52.265.246	61.948.582
			Long-term borrowings
31 Desember/December 31, 2018			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Pinjaman jangka panjang	5.913.477	57.389.936	63.303.413
			Long-term borrowings

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$309.743 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

**24. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$309,743 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2019.

	30 September/ September 30, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	12.406.555	12.406.555
Deposito	705.517	705.517
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan		
Lancar	3.339.543	3.339.543
Tidak lancar	238.784.989	238.784.989
Piutang usaha	799.933	799.933
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
Tidak lancar	530.888	530.888
Pihak ketiga lancar	1.952	1.952
Pihak ketiga tidak lancar	956.104	956.104
Jaminan uang tunai		
Lancar	434.711	434.711
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.464.968	1.464.968
Total	259.425.160	259.425.160
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	425.727	425.727
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	3.900.221	3.900.221
Liabilitas yang masih harus dibayar	2.911.437	2.911.437
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	5.987.971	5.987.971
Utang lembaga keuangan	3.652.117	3.652.117
Utang pembiayaan konsumen	43.248	43.248
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	3.393.745	3.393.745
Pihak ketiga	620.679	620.679
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	36.385.223	36.385.223
Utang lembaga keuangan	15.874.238	15.874.238
Utang pembiayaan konsumen	5.785	5.785
Total	73.200.391	73.200.391

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Time Deposit
Unbilled financial asset from service concession project
Current
Non-current
Trade receivables
Other receivables
Related parties
Non-current
Third parties current
Third parties non current
Cash collateral
Current
Restricted cash in bank
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term financial liabilities
Trade payables
Other payables
Third parties
Accrued liabilities
Current maturities of long-term borrowings:
Bank loans
Financial institution loan
Consumer financing payables
Long-term financial liabilities
Other payables
Related parties
Third parties
Long-term borrowings - net of current maturities:
Bank loans
Financial institution loan
Consumer financing payables
Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018.

	31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman dan piutang	150.755	150.755
Kas dan setara kas		
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan	2.648.700	2.648.700
Lancar	227.324.870	227.324.870
Tidak lancar		
Piutang usaha	2.278.245	2.278.245
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
Tidak lancar	126.223	126.223
Pihak ketiga	102.295	102.295
Jaminan uang tunai		
Tidak lancar	409.285	409.285
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	538.003	538.003
Total	233.578.376	233.578.376
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	4.784.525	4.784.525
Liabilitas yang masih harus dibayar	288.868	288.868
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	4.833.119	4.833.119
Utang lembaga keuangan	883.592	883.592
Utang pembiayaan konsumen	196.766	196.766
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	7.248.453	7.248.453
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	38.871.894	38.871.894
Utang lembaga keuangan	18.488.361	18.488.361
Utang pembiayaan konsumen	29.681	29.681
Total	75.625.259	75.625.259

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Unbilled financial asset from service concession project
Current
Non-current
Trade receivables
Other receivables
Related parties
Non-current
Third parties
Cash collateral
Non-current
Restricted cash in bank
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term financial liabilities
Trade payables
Accrued liabilities
Current maturities of long-term borrowings:
Bank loans
Financial institution loan
Consumer financing payables
Long-term financial liabilities
Other payables
Related parties
Long-term borrowings - net of current maturities:
Bank loans
Financial institution loan
Consumer financing payables
Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

26. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 2 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara) dan pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit tenaga minihydro 10 MW di Toraja.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and restricted cash in bank is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

26. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 2 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera) and the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu) and the 10 MW minihydro electric powerplant in Toraja.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 30, 2019

	Pakkat	Air Putih	Toraja*	Tidak Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Eliminasi	Total/ Total	
PENDAPATAN	5.558.025	8.282.297	5.160.010	-	-	19.000.332	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	772.808	4.772.198	3.857.875	-	-	9.402.881	DIRECT COST
LABA BRUTO	4.785.217	3.510.099	1.302.135	-	-	9.597.451	GROSS PROFIT
BEBAN LANGSUNG	297.887	585.091	38.057	525.891	-	1.446.926	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	4.487.330	2.925.008	1.264.078	(525.891)	-	8.150.525	INCOME (LOSS) FROM
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME EXPENSES
Keuntungan akuisisi Entitas anak	-	-	-	4.342.895	(4.342.895)	-	Gain from acquisition of subsidiary
Beban bunga	(1.323.222)	(2.176.188)	-	(32.133)	-	(3.531.543)	Interest expenses
Laba selisih kurs - neto	-	-	-	(51.540)	-	(51.540)	Foreign exchange gain - net
Beban amortisasi	(171.604)	(100.093)	-	-	-	(271.697)	Amortization Expenses
Penghasilan (beban) Lain-lain	211.890	47.738	(95.657)	(371.927)	-	(207.956)	Other Income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.282.936)	(2.228.543)	(95.657)	3.887.295	(4.342.895)	(4.062.736)	OTHER INCOME (EXPENSES)-NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK							INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	3.204.394	696.465	1.168.421	3.361.404	(4.342.895)	4.087.789	EXPENSES (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
Kini	497.384	-	-	-	-	497.384	Current
Tangguhan	(419.033)	(328.785)	-	(16.575)	-	(764.393)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	78.351	(328.785)	-	(16.575)	-	(267.009)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	3.126.043	1.025.250	1.168.421	3.377.979	(4.342.895)	4.354.798	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN :							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan Direklasifikasikan ke Laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali Liabilitas imbalan kerja	(40.943)	(24.002)	-	(97.209)	-	(162.154)	- Remeasurement of employee benefits Liability
- Keuntungan atas aset revaluasi	-	-	85.221	-	-	85.221	- Gain on revaluation of assets
- Beban pajak penghasilan terkait	10.236	6.000	-	24.303	-	40.539	- Related income tax expense
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(30.707)	(18.002)	85.221	(72.906)	-	(36.394)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.095.336	1.007.248	8.000	4.550.715	(4.342.895)	4.318.404	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

*laporan

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 30, 2019

	Pakkat	Air Putih	Toraja	Tidak Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Eliminasi	Total/ Total	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						3.937.892	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						416.906	Non-controlling interest
Total						4.354.798	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						3.824.240	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						494.164	Non-controlling interest
Total						4.318.404	Total
LABA PER SAHAM DAJAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0.0012	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	121.564.985	129.998.169	3.765.271	88.854.839	(82.698.332)	261.484.932	Segment assets
Liabilitas segmen	46.019.381	78.633.990	2.614.272	1.582.905	(19.517.762)	109.332.786	Segment liabilities
Penyusutan	22.139	23.030	-	12.979	-	58.148	Depreciation

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September / September 30, 2018						
	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.549.723	11.525.507	-	-	18.075.230	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	706.312	4.805.260	-	-	5.511.572	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.843.411	6.720.247	-	-	12.563.658	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	413.157	489.070	124.682	-	1.026.909	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.430.254	6.231.177	(124.682)	-	11.536.749	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(76.021)	236.351	54	-	160.384	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(1.381.413)	(2.031.517)	-	-	(3.412.930)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	879	4.223	(139)	-	4.963	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.456.555)	(1.790.943)	(84)	-	(3.247.583)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.973.699	4.440.234	(124.767)	-	8.289.166	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tangguhan	72.694	1.334.433	-	-	1.407.127	Deferred
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.901.004	3.105.801	(124.766)	-	6.882.039	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	- Related income tax expense
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.901.004	3.105.801	(124.766)	-	6.882.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September / September 30, 2018

	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					6.219.498	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					662.541	Non-controlling interests
TOTAL					6.882.039	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					6.219.498	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					662.541	Non-controlling interests
TOTAL					6.882.039	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0024	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

31 December / December 31, 2018

	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	122.300.658	121.302.369	21.794.174	(31.459.059)	233.938.142	Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.691.165	70.121.489	1.151.360	(9.830.537)	111.133.477	Segment Liabilities
Penyusutan	34.667	36.228	76	-	70.971	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):						Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	9.563.937	16.884.549	-	-	26.448.486	Local

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) On December 28, 2009, ESS signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- (b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut :

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*);
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Component C (*Water and other charges*); and
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut:

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*)
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Komponen C (*Water and other charges*)
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Komponen E (*Transmission Cost*)

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 November 2010, ESS melakukan perjanjian dengan JWHC ("Kontraktor") di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi 2x5 MW PLTA Pakkat di daerah Pakkat, Medan, Sumatera Utara dengan nilai kontrak tertentu. Kontraktor melaksanakan Pekerjaan Struktur Sipil dan Logam untuk ESS dan jangka waktu kontrak selama 18 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Saldo hutang kontraktor pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$1.143.301, AS\$1.468.565, AS\$1.519.718 dan AS\$1.616.442, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha".

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 10 Juli 2014, ESS melakukan perjanjian dengan Sinohydro setuju melakukan perjanjian pinjaman kontraktor di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi untuk 3x6 MW PLTA Pakkat (dengan kapasitas awal 2x5 MW) dengan nilai kontrak tertentu bertempat di daerah Pakkat, Medan, Sumatera Utara. Jangka waktu kontrak selama sembilan bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$744.016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha".

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*)
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Component C (*Water and other charges*)
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Component E (*Transmission Cost*)

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On November 15, 2010, ESS entered into agreement with JWHC ("Contractor") for the engineering, procurement and construction of the 2x5 MW PLTA Pakkat project in Pakkat, Medan, North Sumatra for a certain contract price. The contractor carried out Civil and Metal Structure Works for ESS and the term of the contract is for 18 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$1,143,301, US\$1,468,565, US\$1,519,718 and US\$1,616,442, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account.

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On July 10, 2014, ESS entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of the 3x6 MW PLTA Pakkat project (with initial capacity of 2x5 MW) located at Pakkat, Medan, North Sumatra for a certain contract price. The term of the contract is nine months from the effective date. The outstanding contractor payable as of December 31, 2016 amounted to US\$744,016 which was presented as part of "Trade Payables" account.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi
(lanjutan)**

**b. Sinohydro Corporation Limited
("Sinohydro") (lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$1.647.233, AS\$1.786.732, AS\$2.548.020 dan AS\$3.476.355 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha".

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

Pada tanggal 2 Nopember 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$646.447, AS\$705.034, AS\$1.380.842 dan AS\$328.604 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha".

Performance Bond (Garansi Bank)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 8 September 2017, Mandiri setuju untuk menerbitkan *Performance Bond* (Garansi Bank) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu ESS berdasarkan PPA yang direvisi. Jaminan ini sebesar AS\$1.198.925 yang akan berlaku pada saat dan sejak tanggal 30 Agustus 2017 dan berlaku efektif hingga 30 Juni 2018, atau:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Engineering, Procurement and Construction
Agreements (continued)**

**b. Sinohydro Corporation Limited
("Sinohydro") (continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$1,647,233, US\$1,786,732, US\$2,548,020 and US\$3,476,355, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account.

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$646,447, US\$705,034, US\$1,380,842 and US\$328,604, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account.

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On September 8, 2017, Mandiri agreed to issue *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for ESS' performance obligations under the revised PPA. The guarantee amounted to US\$1,198,925 which shall be effective on and as of August 30, 2017 until the earlier to occur of June 30, 2018, or:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Performance Bond (Garansi Bank) (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

- 30 hari setelah Tanggal Komisioning Unit Pertama; atau
- 30 hari setelah tanggal pengakhiran Perjanjian (PPA); atau
- 180 hari setelah COD ditambah 30 hari, yaitu 30 Juli 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 18 September 2017, Mandiri menerbitkan 2 (dua) *Performance Bond* (Garansi Bank) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu BTL berdasarkan PPA yang direvisi. Setiap *Performance Bond* (Garansi Bank) masing-masing sebesar AS\$2.046.425 yang akan berlaku pada saat dan sejak tanggal 30 Agustus 2017 dan berlaku efektif hingga 30 Desember 2019 atau:

- 30 hari setelah Tanggal Komisioning Unit Pertama; atau
- 30 hari setelah tanggal pengakhiran Perjanjian (PPA); atau
- 180 hari setelah COD ditambah 30 hari, yaitu 30 Desember 2019.

28. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" dengan PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Performance Bond (Bank Guarantee) (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

- 30 days after the Commissioned Date of the First Unit; or
- 30 days after the date of termination of the Agreement (PPA); or
- 180 days after the required COD plus 30 days which is July 30, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On September 18, 2017, Mandiri issued two (2) *Performance Bond (Bank Guarantee)* to PLN as a guarantee for BTL's performance obligations under the revised PPA. Each *Performance Bond (Bank Guarantee)* amounted to US\$2,046,425 which shall be effective on and as of August 30, 2017 until the earlier to occur of December 30, 2019 or:

- 30 days after the Commissioned Date of the First Unit; or
- 30 days after the date of termination of the Agreement (PPA); or
- 180 days after the required COD plus 30 days which is December 30, 2019.

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 "Financial Instruments" with PSAK No. 62 "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.